

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang disadari dan direncanakan sehingga mampu menghasilkan proses pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif dan mampu mengembangkan sikap spiritual, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan (Lestari et al. 2003, hlm.5)

Pada dasarnya pengembangan proses pembelajaran itu sangat diperlukan, sehingga anggapan belajar itu tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan saja tetapi belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya akan meningkat sehingga orang yang beriman dan berilmu berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau berilmu saja .

Proses pembelajaran khususnya sistem pembelajaran biologi, seorang pendidik harus mempunyai strategi pembelajaran yang tepat, sehingga mampu melibatkan peserta didik dalam intelektual maupun emosional. Dalam pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila pendidik mampu melibatkan dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik . Pada abad 21 pendidik selain harus mempunyai kemampuan penguasaan materi tetapi pendidik juga harus mempunyai strategi, model dan metode untuk menyampaikan materi, sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang melibatkan peserta didik.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif yaitu meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan mengingat kembali pengetahuan dan pengembangan intelektual . Ranah afektif yaitu meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan pada sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi . Ranah Psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik . Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, apabila hasilnya memenuhi tujuan khusus. Keberhasilan proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor pendidik (guru) dan peserta didiknya itu sendiri.

Menurut (Noor,2018.hlm 10) “ Hasil belajar juga dapat diperoleh apabila siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dalam diri peserta didik yaitu kondisi jasmani dan rohani dan eksternal dari luar peserta didik yaitu kondisi lingkungan dan pendekatan belajar (*approach to learning*)”.(Imah Solikhatun", Slamet Santosa 2015 hlm.6)Dari kutipan tersebut bisa dikatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga hasil belajar dapat diperoleh apabila kondisi siswa sangat memungkinkan.

Pemilihan metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik hendaknya bervariasi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik . Dalam proses mengajar pendidik harus pandai menggunakan pendekatan-pendekatan secara efektif, sehingga tidak merugikan peserta didik karena pandangan seorang pendidik akan menentukan sikap dan perbuatan peserta didik. Pendekatan maupun metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan dari sifat materi yang akan disampaikan . Penggunaan pendekatan atau metode didalam suatu pembelajaran menghindari peserta didik dari rasa bosan sehingga mampu menghidupkan suasana kelas. Banyak pendekatan yang muncul untuk mengaktifkan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang ada didunia nyata, pendekatan yang digunakan salah satunya dengan model *Reality Based Learning (RBL)*.

Reality Based Learning merupakan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar,tetapi terhadap konsep-konsep yang ada . RBL adalah membawa siswa dan kegiatan mereka serta dunia nyata kedalam suatu pembelajaran dikelas sehingga peserta didik lebih fokus pada apa yang terjadi luar. Peserta didik diharapkan memiliki kebiasaan dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari . Kebiasaan peserta didik tersebut dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran,mulai dari orientasi masalah,pengumpulan informasi serta analisis data untuk menemukan suatu pemecahan masalah yang kemudian disajikan dalam suatu karya Dalam proses pembelajaran ini peserta didik akan melakukan banyak interaksi dalam suatu pemecahan masalah atau diskusi. Maka penggunaan model *Reality Based*

Learning (RBL) dapat meningkatkan hasil belajar melalui suatu pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi.

Berdasarkan studi pendahuluan mengenai hasil belajar melalui pemecahan masalah yang akurat pada konsep keanekaragaman hayati di SMA Pasundan 1 Bandung kelas XI MIPA melalui hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran sangat rendah, hal tersebut karena dalam pembelajaran guru belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal. 70% siswa dinyatakan belum mencapai kriteria ketentasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 walaupun disekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013. Selain karena materi yang dipelajari cukup rumit, hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran juga menyebabkan proses belajar mengajar menjadi membosankan dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar peran guru lebih dominan dibanding dengan siswa. Sehingga kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya kreatifitas dalam proses pembelajaran serta membuat siswa kurangnya motivasi dalam pembelajaran di sekolah. Akibatnya hasil belajar dan kemampuan berfikir siswa tidak dapat meningkat secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Reality Based Learning* (RBL)”. Model Reality Based Learning merupakan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar, tetapi terhadap konsep-konsep yang ada sehingga membawa kegiatan siswa dan dunia nyata mereka kedalam suatu pembelajaran dikelas sehingga peserta didik lebih fokus pada apa yang terjadi diluar.

Beberapa penelitian terkait penggunaan model pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya: Imah solikhatun", Slamet santosa yang berjudul Pengaruh Penerapan pendekatan *Reality Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakartamenyimpulkan pendekatan *Reality Based Learning* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi keanekaragaman hayati baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik

bedanya dengan judul peneliti yaitu pengaruh penggunaan model *Reality Based Learning* pada konsep keanekaragaman hayati yang membedakannya yaitu jika di penelitian sebelumnya RBL tersebut dijadikan sebagai pendekatan dan yang digunakan untuk penelitian selanjutnya menjadi model pembelajaran. Selanjutnya yang dilakukan oleh (Wisanti dan Isnawati)” melakukan pengembangan herbarium paku-pakuan sebagai media realita dalam materi keanekaragaman tumbuhan Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi presentase ketuntasan maupun dari segi nilai rata-rata kelas maka media realita sebagai solusi untuk suatu permasalahan. Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran secara realita akan meningkatnya hasil belajar siswa. Lebih lanjut (Hariatik, Suciati, and Sugiyarto) yang berjudul pembelajaran biologi model *problem based learning* (pbl) disertai dialog socrates (ds) terhadap hasil belajarditinjau dari kemampuan memecahkan masalah kelas x hasil penelitiannya berdasarkan skor rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan kemampuan menyelesaikan masalah yang yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan terhadap hasil belajar siswa. bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penggunaan model pembelajaran secara reality (nyata) terhadap suatu pemecahan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. berdasarkan penelitian diatas belum ada informasi terbaru mengenai penggunaan model *Reality Based Learning* di SMA Pasundan 1 kota Bandung maka perlu diadakan penelitian mengenai model *Reality Based Learning* terhadap hasil belajar pada konsep keanekaragaman hayati .

Penelitian di SMA Pasundan 1 Bandung ini dilakukan untuk mengetahui model pembelajaran secara realita untuk memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian di SMA Pasundan 1 Bandung yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Reality Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Keanekaragaman Hayati ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang secara keseluruhan proses pendidikan harus berjalan secara seimbang antara faktor internal dan eksternal, kemampuan dan keterampilan dalam belajar serta kecerdasan dan pembentukan kepribadian seseorang yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Peran guru dalam melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas pembelajaran biologi dan mampu meningkatkan hasil dari pembelajaran. Masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas guru sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa monoton
2. Kurangnya pemahaman dan penguasaan konsep pada materi keanekaragaman hayati.
3. Hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan macam latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Penggunaan model *Reality Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep keanekaragaman Hayati”

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini parameter yang diukur adalah meliputi aspek kognitif, afektif dan Psikomotor
2. Materi pelajaran pada penelitian ini adalah keanekaragaman hayati
3. Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 1 Kota Bandung kelas X MIPA

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana pengaruh model *Reality Based Learning* Terhadap hasil belajar siswa pada konsep keanekaragaman hayati.

F. Manfaat Penelitian

Pada tujuan penelitian diatas,diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan proses pembelajaran, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang sesuai,sehingga dapat informasi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan

2. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi bagi pendidik dalam penggunaan berbagai model pembelajaran serta mampu membawa dampak positif sehingga nampak pada hasil belajar dan dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah .

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diterapkan dalam proses penelitian adalah untuk memberi wawasan dan informasi baru dalam pembelajaran biologi disekolah sehingga guru dapat menggunakan medel pembelajaran pada siswa . Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian .

G. Definisi Oprasional

Untuk menyamakan sebuah persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan dari maksud yang digunakan yaitu :

1. *Reality Based Learning* merupakan model yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan kerjasama dalam suatu kelompok untuk mencari penyelesaian masalah didunia nyata. Model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas karena suasana belajar menjadi mengesankan.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan sehingga mencakup aspek kognitif,afektif dan psikomotor dalam bentuk hasil nilai posttest.Hasil belajar yang dicapai siswa ini berupa nilai angka dengan rentangan dari 1-100.

H. Sistematika Skripsi

Pada bagian isi skripsi terdapat lima Bab, yang menggambarkan kandungan setiap bab dengan bab lainnya dalam membentuk suatu kerangka skripsi yang utuh. Adapun sistematika tersebut adalah :

1. Bab 1 Pendahuluan
2. Pendahuluan berdasarkan masalah yang ditemukan
3. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
4. Bab ini berisi konsep, media, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran serta teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di bab I
5. Bab III Metode penelitian
6. Setelah pemecahan masalah selanjutnya Bab metode penelitian yang diuraikan langkah sistematis dalam menjawab permasalahan yang akan dijelaskan
7. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan
8. Bab ini berisikan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh yang telah dianalisis oleh peneliti
9. Bab V simpulan dan Saran

Bab ini berisikan uraian pemahaman peneliti terhadap hasil penelitian serta saran yang ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya serta pihak yang berhubungan dengan penelitian.

